

PEMETAAN RUANG KUCING TERINFEKSI *T. GONDII* SEBAGAI HOST DEFINITIF TOXOPLASMOSIS PADA SUMBER AIR DANAU DI BALI 2017

M.P Kardiwinata¹⁾, M Sutarga¹⁾, K.H Muliawan¹⁾

¹⁾Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Udayana

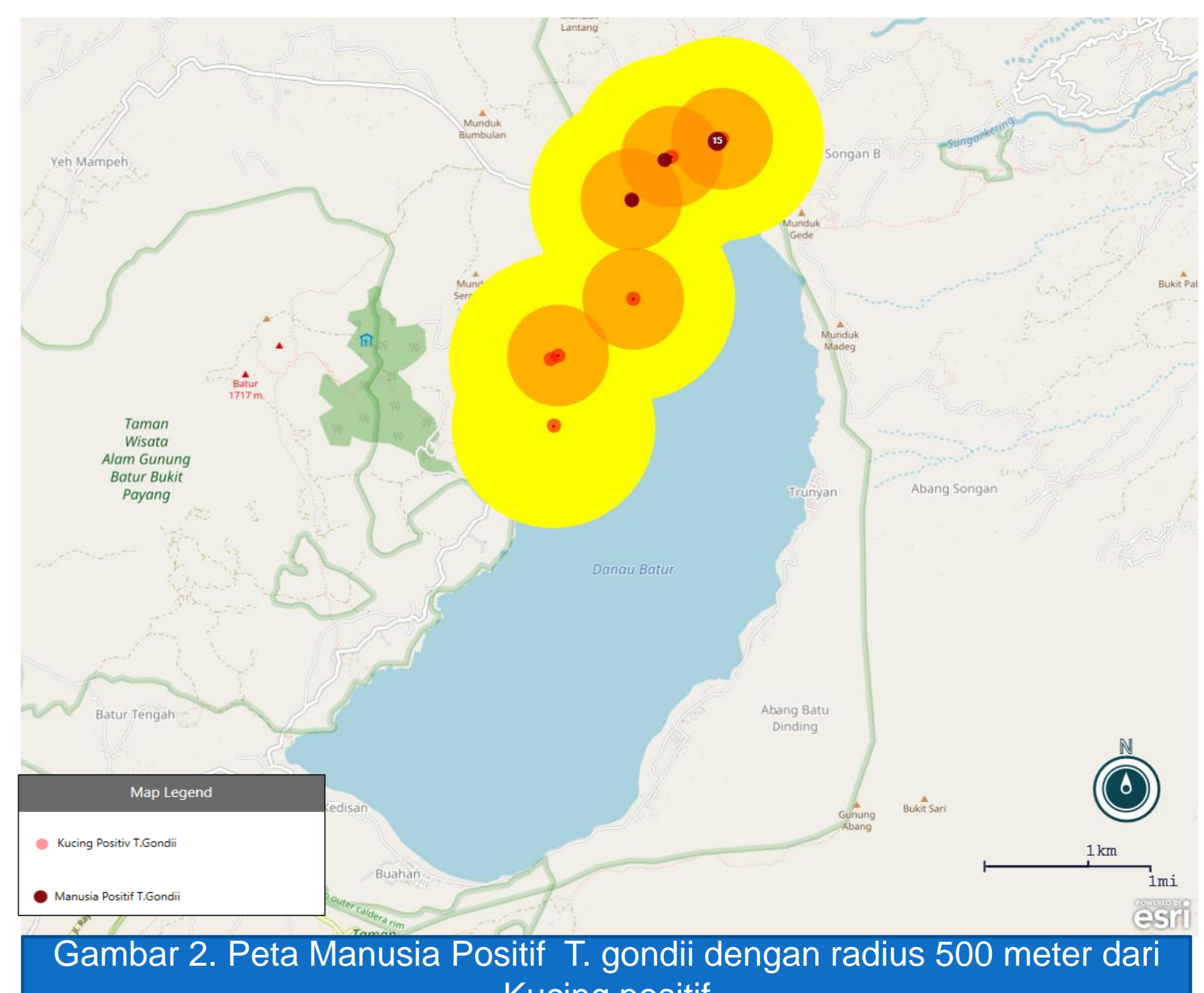
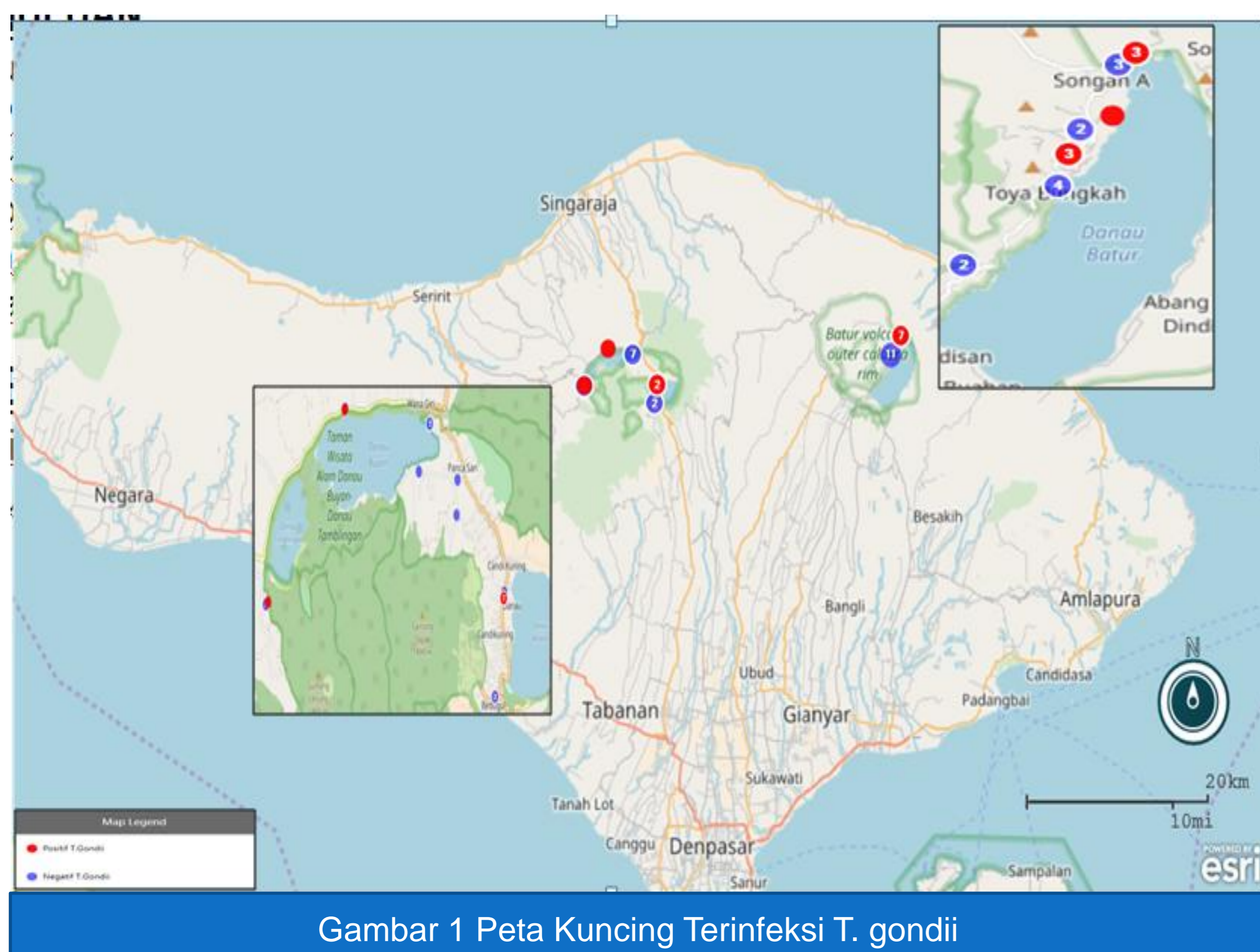
pkardiwinata@unud.ac.id

PENDAHULUAN

Kucing merupakan satu-satunya host definitif sebagai sumber penularan *T. gondii*. Kucing secara langsung dapat menyebarkan *oocyst* mencemari sumber air danau. Pemeriksaan serum kucing peliharaan tahun 2016 disekitar sumber air danau di Bali ditemukan beberapa kucing positif *T. gondii* dengan prevalensi sebesar 43,3%. Untuk mempertegas lokasi yang terdapat kucing positif *T. gondii* sebagai host definitif toxoplasmosis diperlukan pemetaan kucing positif *T. gondii* di sekitar danau sebagai langkah strategi awal dalam mencegah penularan penyakit toxoplasmosis dan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan oleh parasit yang dibawa oleh kucing. Tujuan penelitian adalah memetakan keberadaan kucing terinfeksi *T. gondii* dengan *Global Positioning System* (GPS) di sekitar danau di Bali

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observational dengan 32 lokasi (titik) meliputi 11 lokasi yang terdapat kucing positif dan 21 lokasi dengan kucing negatif *T. gondii* di sekitar Danau di Bali dengan *Global Positioning System* (GPS)



HASIL DAN PEMBAHASAN

Peta keberadaan kucing di sekitar Danau Batur, Beratan, Buyan dan Tamblingan disajikan selengkapnya dalam gambar 1. Warna merah menandakan kucing di sekitar danau dengan hasil pemeriksaan positif terinfeksi parasit *T. gondii* sedangkan warna biru negatif. Terlihat jelas bahwa terdapat 7 titik lokasi kucing positif disepanjang pinggir Danau Batur dan 4 titik positif disekitar Danau Beratan, Buyan dan Tamblingan. Pada gambar 2 menunjukkan bahwa dalam radius 500 meter dari kucing positif terdapat manusia positif juga di sekitar Danau Batur. Jika kita memperhatikan peta ruang hasil penelitian ini memperlihatkan dengan jelas bahwa kucing yang positif tersebut berada disepanjang pinggir danau sehingga lingkungan air danau sangat berisiko tercemar parasit *T. gondii* dan terdapatnya manusia positif *T. gondii* ada kemungkinan bahwa telah terjadi penularan dari kucing ke manusia yang tinggal disekitar danau. Hal ini harus mendapat perhatian khusus mengingat infeksi *T. gondii* sebegini besar tanpa gejala dan dapat menimbulkan dampak serius berupa keguguran yang berulang, kecacatan pada bayi yg dilahirkan serta kematian.

KESIMPULAN

Direkomendasikan untuk melakukan pemetaan ruang secara berkelanjutan untuk memberikan gambaran lebih detail mengenai wilayah sumber air danau yang berisiko tercemar feces kucing dan memberi gambaran wilayah yang lebih berisiko terhadap penularan penyakit toxoplasmosis